

Perjalanan Dolar AS Menghantam Rupiah

Kurs Rupiah Terhadap Dolar AS

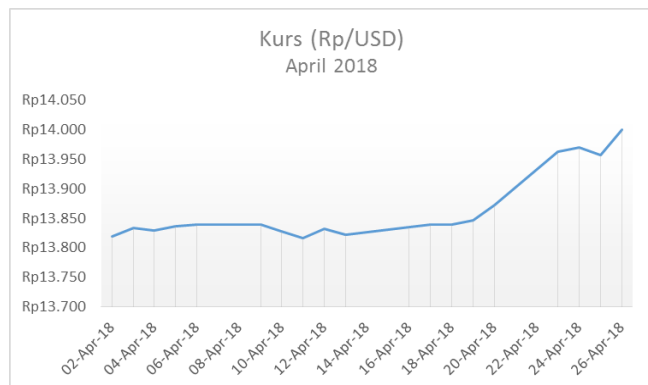


Sumber : Kumparan, Reuters (2018).

Pada 12 Jan 2018, Rp menguat terhadap USD (dari Rp 13.568/USD menjadi Rp 13.350/USD), disebabkan oleh kabar RRT membatasi pembelian obligasi AS serta sentimen pelonggaran kebijakan ekonomi AS. Pada akhir Jan, Rp kembali melemah menjadi Rp 13.615/USD karena terkena dampak kebijakan proteksionis AS dan OJK memproyeksikan pertumbuhan nasional minimal 5,4%. Pada awal Maret 2018, The Fed menegaskan akan menaikkan FFR sebanyak 3 kali pada 2018, sehingga Rp terdepresiasi kembali ke level Rp 13.800/USD. BI merespon dengan mengintervensi pasar valas yang sedikit menguatkan Rp menjadi Rp 13.760/USD pada tanggal 5 Maret 2018.

Kurs Rupiah Terhadap Dolar AS

April 2018



Sumber : Bank Indonesia, diolah (2018).

Rupiah kembali melemah vs USD hingga mencapai Rp 14.000/USD pada 26 April 2018. Beberapa hal yang melatar-belakangi depresiasi Rp adalah kenaikan suku bunga obligasi US mencapai 3,03% (tertinggi sejak 2013). Hal lainnya adalah *demand* valas yang meningkat pada Q2 2018 untuk keperluan pembayaran utang LN, pembiayaan impor, dan dividen. Lalu faktor penyebab lainnya adalah kenaikan Consumer Confidence Index US pada April ke level 128.7. Respon BI adalah melakukan intervensi di pasar valas maupun pasar SBN dalam jumlah yang cukup besar.

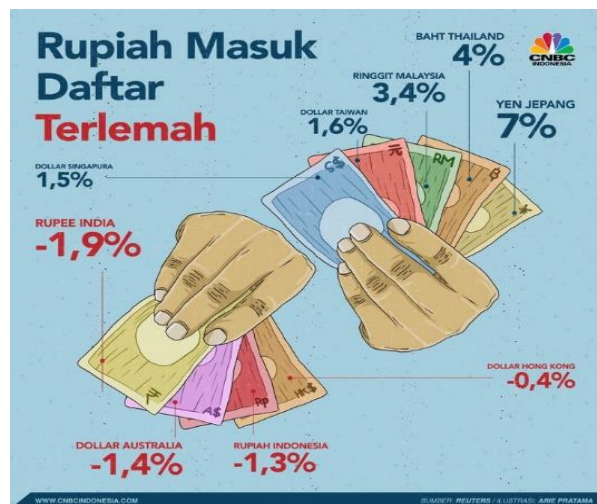
Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur-Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Rp & Daftar Kurs Yang Melemah Terhadap USD

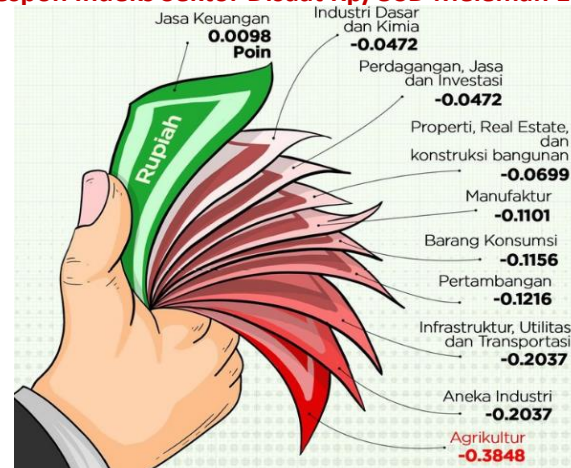


Sumber : CNBC Indonesia, Reuters (2018).

Meskipun tidak terdepresiasi sedalam Aussie (-1,4%) dan Rupee (-1,9%), Rupiah tetap masuk ke dalam daftar kurs terlemah terhadap USD sejak awal tahun 2018, yakni sebesar -1,3%. Rupiah tertekan akibat arus modal keluar yang masif. Sedangkan di sisi perdagangan, Rp melemah akibat derasnya arus devisa keluar akibat lonjakan impor. Hal ini dikarenakan industri dalam negeri belum bisa memenuhi kebutuhan bahan baku dan barang modal sendiri, sehingga masih perlu melakukan impor yang cukup masif.

Rp Melemah & Saham Yang Harus Dihindari

Respon Indeks Sektor Disaat Rp/USD Melemah 1 Poin



Sumber : CNBC Indonesia, Reuters (2018)

Sektor agrikultur harus dihindari oleh investor ketika Rupiah sedang dalam tekanan karena setiap satu poin pelemahan Rupiah, indeks saham sektor agrikultur akan terkoreksi sebesar 0,3858 poin. Penurunan indeks ini merupakan yang paling besar dibandingkan sektor aneka industri, manufaktur, utilitas dan transportasi (-0,2037), pertambangan (-0,1216), dan barang konsumsi (-0,1156). Adapun yang menguat ketika Rupiah melemah sebesar 1 poin ialah sektor jasa keuangan (0,0098).